

**IMPLEMENTASI METODE *COOPERATIVE LEARNING* DAN TAKRIR DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SANTRI TERHADAP PEMBELAJARAN
QIRA'AH SAB'AH (STUDI KASUS DI PPTQ
AL-HASAN BABADAN PONOROGO)**

Ema Sahara¹, M. Suyudi², Arik Dwijayanto³

Insuri Ponorogo, Indonesia

saharaema10@gmail.com¹, suyudi.insuri@gmail.com², arikdj99@gmail.com³

saharaema10@gmail.com

085274527852

Submitted:

Revised:

Accepted:

Published:

Abstract

Cooperative learning and takrir methods are two important approaches in learning Qira'ah Sab'ah. Due to the difficulty of mastering the material related to learning Qira'ah Sab'ah, a learning strategy is needed that can improve understanding by combining group work and effective repetition of the material. This study aims to analyze: 1) the implementation of cooperative learning and takrir methods in improving students' understanding of Qira'ah Sab'ah at the Al-Hasan Babadan Ponorogo Islamic Boarding School (PPTQ Al-Hasan Babadan Ponorogo); 2) the inhibiting and supporting factors in implementing cooperative learning and takrir methods in improving students' understanding of Qira'ah Sab'ah at the Al-Hasan Babadan Ponorogo Islamic Boarding School (PPTQ Al-Hasan Babadan Ponorogo); 3) the implications of cooperative learning and takrir methods in improving students' understanding of Qira'ah Sab'ah at the Al-Hasan Babadan Ponorogo Islamic Boarding School (PPTQ Al-Hasan Babadan Ponorogo).

The research method used in this study is descriptive qualitative, with data collection techniques including interviews, observation, and documentation. The data validity technique used in this study was triangulation. Data analysis in this study was conducted using the Milles B. Huberman model, which consists of three stages of analysis: data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification.

The results of this study indicate that 1) The implementation of cooperative learning and takrir methods in improving students' understanding of Qira'ah Sab'ah learning includes three stages: preparation, implementation, and evaluation; 2) Inhibiting factors of cooperative learning and takrir methods are students' laziness and inefficient implementation time. Supporting factors are students' good learning conditions, support from caregivers, administrators, and teachers; 3) The implementation of cooperative learning and takrir methods in Qira'ah Sab'ah learning has positive implications for the quality of students' Quran recitation, including increased fluency in reading the Quran, improvements in tajweed, and Quran pronunciation.

Keywords

Cooperative Learning Method, Takrir Method, Qira'ah Sab'ah.

PENDAHULUAN

Qira'at-qira'at Al-Qur'an sejak lama telah menarik perhatian yang besar dari para ulama, melalui berbagai macam upaya mereka dalam mengkaji dan melestarikan bacaan-bacaan *Qira'ah Sab'ah* tersebut, mereka menyusun berbagai kitab yang memuat tata cara bacaan (*qira'at-qira'at*) tersebut baik dengan metode *al-Jam'i* (penggabungan) maupun *at-Tafridi* (satu persatu) yang memuat karakteristik masing-masing bacaan dan cara membacanya. Pada abad pertama dan abad kedua hijriah merupakan masa yang sangat berpengaruh dalam penyebaran *Qira'ah sab'ah*. Tercatat pada dua peradaban berkembang sangat pesat. Pengajaran Al-Qur'an pun telah menyebar secara merata diberbagai wilayah umat Islam pada saat itu.¹

Ilmu *qira'at* mempunyai kaidah-kaidah yang membantu bagi para pembaca Al Qur'an untuk memahami dan mengetahui bagaimana cara membaca Al-Quran dengan lebih mudah, yang sesuai dengan mazhab yang diikutinya. Di Indonesia khususnya di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Babadan Ponorogo Jawa Timur dan sebagian besar masyarakat muslim membaca Al-Qur'an dengan *qira'ah* riwayat imam Hafs.

Dari beberapa penjelasan diatas, maka perlu upaya untuk mengatasi permasalahannya yaitu dengan memilih dan mengembangkan model atau strategi pembelajaran yang dapat membangkitkan perhatian siswa, menciptakan semangat dan motivasi siswa, melibatkan interaksi dengan siswa secara aktif, dan mengasah kemampuan siswa baik kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, serta komunikatif.² Salah satu solusinya adalah mengimplementasikan metode kooperatif learning dalam proses pembelajaran *Qira'ah Sab'ah*.³

Kooperatif learning merupakan metode pembelajaran untuk mencapai keberhasilan bersama dalam satu kelompok kecil yang beranggotakan para peserta didik dengan tingkat kemampuan masing-masing.⁴ Kooperatif learning dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Tiap anggota kelompok saling memberi respon, bukan terkait materi pelajarannya saja tetapi juga membantu belajar anggota kelompok lainnya supaya berkreasi dalam suasana pembelajaran yang kondusif.⁵ Kooperatif learning merupakan metode pembelajaran kelompok dengan menggunakan pendekatan belajar yang santri sentris, humanistik, dan demokratis. Yang disesuaikan dengan kemampuan santri dan lingkungan belajarnya.⁶ Dengan demikian, maka pembelajaran kooperatif mampu membantu santri dalam meningkatkan pemahaman.

¹ Sufyan Hamid, "Implementasi Metode Takrir Dan Talaqqi Dalam Pembelajaran Qira'ah Sab'ah Dan Implikasinya Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Qira'ah Sab'ah Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo," 2023, file:///C:/Users/User/Downloads/200101220002.pdf.

² Nur Nasution, W., & aidah ritonga, A, Strategi Pembelajaran Kooperatif Konsep Diri Dan Hasil Belajar Sejarah (cv widya Puspita, Ed.), (2019).

³ Noviana, A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar PAI. 10, (2022), hal 375–384.

⁴ Abdul Azis, "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Al-Qur'an" 15 (2024).

⁵ Dwi Juli Priyono, "Implementasi Metode Cooperative Learning Tipe Student Teams-Achievement Divisions (STAD) Dalam Pembelajaran Qira'ah Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII C Di Mts Wahid Hasyim Balung," *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2022): 128–45, <https://doi.org/10.53515/lan.v3i2.4630>.

⁶ Qorina Fiani et al., "Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam," vol. 4, n.d.

Lingkungan belajarnya juga turut membina dan meningkatkan serta mengembangkan potensi dari santri sekaligus memberikan pelatihan dari materi yang telah diajarkan. Jadi, metode kooperatif learning dapat dirumuskan sebagai kegiatan pembelajaran kelompok yang terpadu, terarah, efektif, efisien, ke arah mencari atau mengkaji sesuatu melalui proses kerjasama dan saling membantu (sharing) sehingga tercapailah proses dan hasil belajar yang produktif.

Dalam pembelajaran *Qiro'ah Sab'ah* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan santri diharapkan memiliki kemampuan memahami dan membaca *Qiro'ah* tujuh imam dengan baik dan benar. Pada awalnya pembelajaran *Qiro'ah Sab'ah* di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Al-Hasan hanya menggunakan metode sorogan dan bandongan yang dilaksanakan ba'da sholat subuh dengan menggunakan kitab *Faidhul-Barakat fi Sab'il-Qira'at* karangan KH Arwani Amin Kudus sebagai pedomannya. Para santri Membacakan bacaan Imam tujuh di depan gurunya. Dan guru membacakan dan menjelaskan isi dari kitab *Faidhul-Barakat fi Sab'il-Qira'at* tersebut.⁷

Berdasarkan hasil observasi diatas, penulis menemukan gambaran bahwasannya kemampuan dalam membaca *Qiro'ah Sab'ah* para santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan masih memerlukan proses bimbingan dan binaan lanjutan. Hal ini disebabkan karena kebanyakan para santri mempunyai kemampuan dalam membaca *Qiro'ah Sab'ah* yang masih kurang maksimal, maka dalam proses pembelajarannya mengadakan suatu program kegiatan mengenai pembelajaran *Qiro'ah Sab'ah*, yaitu metode kooperatif learning dan takrir yang dilaksanakan pada pukul 22.00. Selain mengulang-ngulang bacaan, dalam pelaksanaannya metode kooperatif learning juga melatih santri agar saling bertukar pendapat, serta saling mengingatkan temannya ketika salah dalam membaca kaidah-kaidah bacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan riwayat shahih imam tujuh. Selain itu santri juga dapat saling bertukar pendapat tentang bacaan-bacaan yang sulit dilafadzkan dan sulit difahami.⁸ Untuk itu, metode kooperatif learning dapat menjadi salah satu alternatif untuk diterapkan dikarenakan metode kooperatif learning adalah suatu metode pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik, terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan peserta didik, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain. Dan model pembelajaran ini telah terbukti dapat dipergunakan dalam berbagai pelajaran, khususnya sebagai penunjang dalam proses pembelajaran *Qiro'ah Sab'ah*.

IMETODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam terhadap proses implementasi dalam pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* dengan menggunakan metode *cooperative learning* dan takrir di PPTQ Al-Hasan. Pada pendekatan ini menekankan pada proses dan makna, bukan

⁷ Miftahul Hasanah, wawancara, (Ponorogo: November 2024)

⁸ Difa Ulin, (Ponorogo: Desember 2024)

hanya pada hasil, sehingga penulis berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung di lapangan. Pendekatan ini juga bersifat empiris karena penulis melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian, yaitu di PPTQ Al-Hasan untuk memperoleh bagaimana gambaran nyata pada proses pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning* dan takrir.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Adapun untuuk data primer diperoleh melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian yang terdiri dari pengasuh pondok pesantren, guru pengampu, pengurus pondok pesantren, ustadzah, dan santri yang mengikuti pembelajaran *Qira'ah Sab'ah*. Data sekunder berupa dokumen pondok pesantren, laporan kegiatan, dan foto-foto pendukung. Pengumpulan data dilakukan selama sepuluh bulan, mulai dari November 2024 hingga Agustus 2025. Hal ini bertujuan agar penulis dapat memahami bagaimana proses pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* di PPTQ Al-Hasan dan memastikan keabsahan data yang diperoleh melalui triangulasi waktu dan sumber.

Penulis telah menganalisis data yang diperoleh, adapun teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan pengamatan partisipan yaitu penulis beberapa kali mengikuti jalannya pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* dan diskusi. Proses observasi dilaksanakan melalui tiga tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan dan tahap analisis data. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur agar penulis dapat memperoleh data yang lebih terbuka dan kontekstual dari para responden. Pertanyaan disesuaikan dengan karakteristik responden dan mengalir seperti percakapan sehari-hari. Adapun untuk teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa laporan kegiatan dalam pembelajaran, jalannya diskusi, serta foto dari kegiatan dalam pembelajaran yang mendukung hasil observasi dan wawancara.

Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman yaitu dengan empat tahapan: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dilokasi secara intensif dan berkala untuk mengumpulkan sebanyak mungkin data, dalam proses ini berlangsung hingga data yang ditemukan mencapai titik kejenuhan. Reduksi data dilakukan untuk menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian, sedangkan penyajian data bertujuan untuk menampilkan temuan secara sistematis agar mudah diinterpretasikan. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif untuk menemukan makna yang mendalam dari data yang telah terkumpul. Proses analisis ini berlangsung

secara simultan sejak awal hingga akhir penelitian, sehingga setiap temuan dapat diverifikasi melalui proses triangulasi antar sumber dan metode. Dengan rancangan tersebut, penelitian diharapkan dapat membuktikan bagaimana implementasi metode *cooperative learning* dan takrir mampu meningkatkan pemahaman santri terhadap pembelajaran *Qira'ah sab'ah* di PPTQ Al-Hasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi penulis mengenai pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* di PPTQ Al-Hasan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* meliputi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun tahapan perencanaannya meliputi wejangan seorang guru pada awal pembelajaran selalu menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu. Tahap ini menjadi penting karena dengannya akan berimplikasi pada keberhasilan suatu pembelajaran, mengingat keberhasilan pembelajaran akan sangat tergantung dari ada atau tidaknya kesiapan. Lalu persiapan dalam menyamaratakan sampai dimana kemampuan para santri dalam mempelajari *Qira'ah Sab'ah* agar mendapatkan hasil pemahaman yang sempurna. Dengan membuat kelompok masing-masing terdiri 4-5 santri, dan setiap kelompoknya didampingi oleh ketua. Langkah selanjutnya yaitu menyiapkan media yang dibutuhkan yaitu berupa *kitab Fayd al-Barokad fi Sab'I Qira'at*, kitab ini dikarang oleh Kyai Haji Muhammad Arwani Amin al-Hafidz dan mempersiapkan kecakapan mereka dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar untuk memudahkan dalam proses pembelajaran *Qira'ah Sab'ah*.

Langkah selanjutnya yaitu menetapkan jadwal atau waktu yang tepat dalam penerapan menggunakan metode pendamping dalam pembelajaran *Qira'ah Sab'ah*, dimana para santri di PPTQ Al-Hasan memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Agar pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* dapat terlaksana dengan maksimal. Maka ditetapkan untuk waktu pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* dilaksanakan dua kali dalam satu sehari yaitu pukul 05.00 sampai selesai adalah waktu sorogan dan

pukul 22.00 sampai selesai untuk pelaksanaan metode kooperatif learning dan takrir, dan khusus hari jumat libur.

Berikut adalah tahapan pelaksanaan pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* dengan menggunakan metode *cooperative learning* dan takrir meliputi:

- a. Santri yang mengikuti pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* seluruhnya wajib untuk berkumpul di masjid
- b. Santri bersama-sama membaca doa lalu membaca surah Al-Fatihah
- c. Santri duduk dengan pola melingkar dengan masing-masing kelompok
- d. Masing-masing ketua kelompok menjelaskan dan mencontohkan bacaan-bacaan dari khilaf perayatnya
- e. Jika semua sudah paham dan mengerti serta tidak ada yang perlu untuk di pertanyakan, maka
- f. Seluruh para santri secara bersama-sama membaca bacaan *Qira'ah Sab'ah* dengan pedoman kitab *Fayd al-Barakat fi Sab'i al-Qira'at*, contoh bacaannya pada surat Fatir jus 22 ayat 19:

وَمَا يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ
- g. Santri bersama-sama membaca dengan bacaan Imam Qalun, yang bacaannya sama dengan imam 'Asim
- h. Kemudian pada imam Kholad tanpa saktah termasuk imam 'Ali di lafadz *الأعمى* dibaca *imalah* dibaca "*wamma yastawiil a'mee*"
- i. Selanjutnya pada imam Waras dibaca *naqol* yaitu hamzah yang bertemu dengan huruf alif menjadi berpindah harokat hamzahnya pada lafadz *وما يستوى لعمى* menjadi *وما يستوى الأعمى* menjadi *وما يستوى لعمى* dibaca "*wamma yastawii la'maa*"

- j. Khilaf terakhir pada ayat ini pada imam Kholad dengan saktah pada lafadz وما يستوى الأعمى
terdapat saktah karena ada lam alif yang bertemu dengan hamzah pada lafadz وما يستوى
(السكتة) الأعمى
- k. Dalam praktik metode takrir semua santri mengulangi bacaan *Qira'ah Sab'ah* tersebut
berulang-ulang disetiap per-ayatnya agar para santri lebih mudah mengingat dan memahami
perbedaan-perbedaan dalam bacaan *Qira'ah Sab'ah*.

Tahap selanjutnya adalah evaluasi, menurut Chelimsky evaluasi merupakan suatu metode
penelitian yang sistematis untuk menilai rancangan, implementasi, dan efektivitas suatu program
yang dalam hal ini adalah evaluasi terhadap hasil belajar *Qira'ah Sab'ah* para santri. Data yang
diperoleh dalam penelitian menyebutkan bahwa evaluasi dalam pembelajaran *Qira'ah Sab'ah*
menggunakan metode *cooperative learning* dan takrir adalah dengan berupa tes lisan langsung.

Setelah melalui beberapa tahapan dalam pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* menggunakan metode
cooperative learning dan takrir adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam suatu metode
pembelajaran harus melalui faktor penghambat agar bisa menemukan solusi yang tepat yang bisa
mendukung keberhasilan suatu metode pembelajaran tersebut. Untuk faktor penghambatnya
adalah adalah terkadang timbul rasa malas dalam diri santri, atau kurangnya ketertarikan mereka
terhadap pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* dan juga dalam kitab *Fayd al-Barakat fi Sab'i al-Qira'at* yang
digunakan sebagai rujukan tidak ada harakatnya, sehingga menyulitkan para santri untuk
memahaminya. Serta adanya perbedaan kemampuan para santri dalam memahami isi kitab *Fayd al
Barakat fi Sab'i al-Qira'at* sebagai kitab rujukan, sehingga waktu sorogan ada salah satu santri yang
salah mengucapkan maka seluruh santri yang lain harus mengulangi bacaannya kembali.

Selanjutnya penghambat lain dari kedua metode tersebut adalah waktu pelaksanaan
pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* menggunakan kedua metode tersebut waktunya sudah terlalu malam
terkadang santri sudah letih karena kuliah atau sekolah pada pagi harinya. Dan juga ketika sedang

berjalannya kegiatan tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama terkadang ada santri ngantuk.

Sedangkan faktor pendukungnya adalah kondisi para santri yang memiliki minat dari dalam dirinya untuk mengikuti proses pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* serta dalam mempelajari *Qira'ah Sab'ah* mereka mendapat dukungan langsung yang diberikan oleh pengasuh, pengurus, serta para asatidz yang secara aktif mendukung dalam proses pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* dan memfasilitasi dengan memberikan metode penunjang. Selain itu, tersedia juga sumber referensi berupa kitab *Fayd al-Barakat fi Sab'i al-Qira'at* sebagai panduan dalam pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* yang mudah dipahami dan ringkas.

Selain hal tersebut dalam penerapan metode kooperatif learning dan takrir ditemukan data bahwa faktor pendukungnya adalah bimbingan dari para asatidz atau senior yang dulu mengikuti proses pembelajaran *Qira'ah Sab'ah*, ketika para santri merasa ada kesulitan yang sulit terpecahkan dalam mempelajari *Qira'ah Sab'ah* akan dibimbing langsung oleh para asatidz tersebut. Berbagai Solusi akan dilakukan agar para santri di PPTQ Al-Hasan bisa bersemangat dalam mempelajari *Qira'ah Sab'ah* dan bisa meningkatkan pemahamannya.

Pembahasan

Pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* merupakan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dalam rangka mendalami dan mempraktikkan tujuh metode membaca Al-Qur'an yang berbeda (tujuh imam *qiraat*) dengan sanad shahih secara kokoh terhadap Rasulullah SAW. Pelaksanaan pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* menggunakan metode *cooperative learning* dan takrir meliputi persiapan para santri sebelum mempelajari *Qira'ah Sab'ah* termasuk mempersiapkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dilanjutkan dengan penyusunan jadwal pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* PPTQ Al-Hasan menggunakan media berupa buku pedoman yaitu kitab *Faidhul Barokat Fi Sab'il Qiroat* disusun oleh KH. Arwani Amin Kudus. Setelah itu baru pelaksanaan pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* dengan metode *cooperative learning* dan takrir melibatkan pembacaan ayat secara bergiliran oleh santri, dengan santri lain menyimak dan membenarkan bacaan teman mereka. Sebelum pembelajaran selesai dilakukan evaluasi pembelajaran menggunakan tes lisan

langsung dengan memberikan soal acak kepada santri untuk membaca dengan *Qira'ah Sab'ah*.

Faktor yang menghambat dan mendukung dalam proses pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* menggunakan metode *cooperative learning* dan takrir. Faktor penghambatnya meliputi beberapa faktor seperti kelelahan santri karena jadwal yang padat, perbedaan kemampuan dalam memahami kitab rujukan, dan kelelahan yang mungkin terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun untuk faktor pendukung meliputi antusiasme para santri dalam belajar *Qira'ah Sab'ah*, karena mendapatkan dukungan dari internal dan eksternal lembaga, serta solusi penerapan metode pembelajaran untuk memfasilitasi para santri dalam meningkatkan pemahamannya terhadap pembelajaran *Qira'ah Sab'ah*.

Menurut penulis, berdasarkan berbagai faktor yang mendukung maupun faktor menghambat dalam proses pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* di PPTQ Al-Hasan menggunakan metode *cooperative learning* dan takrir semuanya tergantung dari usaha dan kemauan para santri pribadi. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan niat yang tepat sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran.

Berbagai faktor dari yang menghambat dan mendukung tersebut hendaknya dapat diketahui, sehingga dapat dilakukan perbaikan dalam suatu proses pembelajaran. Setiap bentuk dalam metode pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahan, begitupun dengan pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* yang juga mencakup faktor penghambat serta pendukungnya. Akan tetapi berbagai faktor yang menghambat bisa digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi permasalahan yang terjadi agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Dampak atau implikasi dari metode *cooperative learning* dan takrir dalam pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* dapat mencakup beberapa aspek, baik dari segi pembelajaran maupun pengembangan para santri secara pribadi. Metode *cooperative learning* dan takrir melibatkan para santri untuk secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan mendengarkan dan menyimak bacaan

dari teman sekelompok, santri dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap tajwid, wakaf, dan pelafalan yang benar. Proses saling membenarkan dan memberikan umpan balik pada bacaan juga membantu para santri memperbaiki kesalahan mereka dan meningkatkan kualitas bacaannya. Dalam metode *cooperative learning* dan takrir, para santri bekerja dalam kelompok kecil untuk membaca dan memahami bacaan *Qira'ah Sab'ah*. Mereka saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam memahami dan menguasai suatu materi. Kolaborasi seperti ini dapat memperkuat hubungan sosial serta dapat membangun kemampuan kerja tim. Melalui metode *cooperative learning* dan takrir, para santri memiliki kesempatan untuk secara aktif terlibat dalam pembelajaran dan memperlihatkan kemampuan membaca mereka di depan teman sekelompok. Dengan adanya umpan balik positif dari teman dan guru, para santri dapat merasa lebih percaya diri dalam membaca dan menyampaikan bacaan dengan baik. Dalam metode *cooperative learning* dan takrir, para santri perlu mendengarkan dengan seksama bacaan dari teman sekelompok mereka. Hal ini membantu meningkatkan keterampilan mendengarkan mereka, termasuk pemahaman terhadap intonasi, tajwid, dan nuansa dalam bacaan. Keterampilan mendengarkan yang baik juga dapat bermanfaat dalam pemahaman isi Al-Qur'an secara keseluruhan.

Metode *cooperative learning* dan takrir yang melibatkan interaksi sosial, kolaborasi, dan peran aktif para santri dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar mereka. Proses pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan para santri secara langsung dapat membantu meningkatkan minat mereka dalam mempelajari *Qira'ah Sab'ah* dan Al-Qur'an secara keseluruhan. Dalam metode *cooperative learning* dan takrir, para santri belajar bekerja sama dalam kelompok, berkomunikasi, memberikan umpan balik, dan saling membantu. Ini mampu untuk mengembangkan keterampilan sosial para santri, seperti kerjasama, komunikasi efektif, dan empati terhadap teman sekelompok mereka. Dalam metode *cooperative learning* dan takrir, para santri membaca bacaan dalam konteks yang terstruktur dan berkaitan dengan kitab rujukan atau sumber lainnya. Hal ini membantu para

santri memahami makna dan tujuan dari bacaan yang mereka pelajari, serta para santri juga dapat memahami konteks historis atau lingkungan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *cooperative learning* dan takrir memiliki dampak positif dalam pembelajaran *Qira'ah Sab'ah*, yakni peningkatan pemahaman para santri terhadap tajwid, wakaf, dan pelafalan yang benar. Faktor pendukung meliputi antusiasme para santri, dukungan lembaga, serta dukungan dari internal dan eksternal lembaga, dan solusi penerapan metode pembelajaran untuk memfasilitasi para santri dalam meningkatkan pemahamannya terhadap pembelajaran *Qira'ah Sab'ah*.

Namun, terdapat faktor penghambat seperti kelelahan para santri dan perbedaan kemampuan dalam memahami materi. Kesuksesan pembelajaran sendiri tergantung pada usaha dan kemauan para santri. Oleh karena itu, diperlukan upaya dalam memperbaiki faktor yang mendukung dan mengatasi faktor yang menghambat. Dalam konteks pendidikan Islam, penekanan pada faktor-faktor pendukung dapat menghasilkan perubahan positif dalam proses pembelajaran atau pengembangan potensi para santri khususnya dalam mempelajari Al-Qur'an. Metode *cooperative learning* dan takrir bisa digunakan untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam meningkatkan kualitas bacaan serta pemahaman terhadap Al-Qur'an.

REFERENSI

- Abdul Wahid Harahap, Zainal Efendi Hasibuan, Sawaluddin Siregar, and Syamsuddin Muir. "Implementasi Metode Qira'Ah Sab'Ah Di Masjid Syahrul Nur Sipirok." *Amsal Al-Qur'an: Jurnal Al-Qur'an Dan Hadis* 1, no. 3 (2024): 266–78. <https://doi.org/10.63424/amsal.v1i3.142>.
- An Nahdliyah, Khumairoh, and Nurul Chofifah. "Implementasi Pembelajaran Qira'at Sab'ah Di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Bendungrejo Jogoroto Jombang." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 11, no. 1 (2022): 97–112. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v11i1.414>.
- Arum, Puspita Regah. "Implementasi Metode Takror Al-Manhajy Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa (Studi Kasus Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Forum Pembinaan Umat Lamongan Dan Lembaga Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an Indonesia Lamongan)," 2019.
- Astuti. "Implementasi Model Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Hidayatullah Ar-Rohmah Putri Malang," 2023, 1–23.
- Azis, Abdul. "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Al-Qur'an" 15 (2024).

- Fiani, Qorina, Aditrya Prayogi, Uin Kh, and Abdurrahman Wahid Pekalongan. "Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam." Vol. 4, n.d.
- Hamdan Habibi, Muhammad. "Pembelajaran Tahhfiz Al- Qur'an Dengan Al-Qira'at Al-Sab'ah Di Pondok Pesantren Madrasatul Qur' An Tebuireng Dan Pondok Pesantren Babussalam Kalibening Mojoagung," 2018, 180.
- Hamid, Sufyan. "Implementasi Metode Takrir Dan Talaqqi Dalam Pembelajaran Qira'ah Sab'ah Dan Implikasinya Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Qira'ah Sab'ah Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo," 2023. file:///C:/Users/User/Downloads/200101220002.pdf.
- Hamid, Sufyan, and Ahmad Bashori. "Implementasi Metode Takrir Dalam Pembelajaran Qira'Ah Sab'Ah." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 6, no. 2 (2023): 154. <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v6i2.2527>.
- Jayanti, D S D, A Warisno, R Setyaningsih, and ... "Penerapan Metode Takrir Dalam Penguatan Hafalan Juz 'Amma Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati" *Unisanan Journal : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 01, no. 04 (2022): 60–73. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/655>.
- Johandi, Lalu, Saufa Pamungkas, and Muhammad Makki. "Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 5A Di SDN 26 Ampenan" 10 (2025): 1231–36.
- Karama, Irpan Maulana, Astuti Darmiyanti, and Yadi Fahmi. "Implementasi Metode Takrir Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Juz Ke-30 Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Siswa Kelas V (Lima) Di MI Nurul Falah Cibalongsari." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2024): 16. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i4.814>.
- Khoirotn Ni'mah, M. Rizal Rizqi, Elis Ismawati. "Implementasi Metode Takrir Pada Materi Fi'il Dalam Pembelajaran Maharah Qiro'ah Bahasa Arab Siswa Kelas X SMK NU 1 Sukodadi." *Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 636–46. <https://doi.org/10.37274/rais.v8i3.998>.
- Najib, Mughni. "Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al-Qur'an Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk." *Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8, no. 3 (2018): 1–10.
- Priyono, Dwi Juli. "Implementasi Metode Cooperative Learning Tipe Student Teams-Achievement Divisions (STAD) Dalam Pembelajaran Qira'ah Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII C Di Mts Wahid Hasyim Balung." *Lisan An Nathiq : Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2022): 128–45. <https://doi.org/10.53515/lan.v3i2.4630>.
- Rahmawati, Endris, and Mualimul Huda. "Endris Rahmawati Dan Mualimul Huda Implementasi Cooperative Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Dalam Tinjauan Pembelajaran Abad 21 Di MTs Salafiyah Tuban." *JEID: Journal of Educational Integration and Development* 3, no. 3 (2023): 2023.
- Siregar, Syaiful Azhar. "Penerapan Metode Takrir Dan Muraja'ah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SD Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliyyah Medan." *Edu Riligia* 3, no. 2 (2019): 251.
- Sulton, Moh. Agus. "Metode Cepat 20 Hari Qiroat As-Sab'Ah Di Pondok Pesantren Tilawatil Qur'an Al-Makruf Jurang Uluh Mojo Kediri Tahun 2016." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8, no. 3 (2018): 323–32.
- Wati, Heni. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Talking Stick Dalam

- Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa SMPN 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur.” *Thesis*, 2023, 201.
- Zaini Hafidh, Dkk. “Metod Pengajaran Qiraat Jurnal Pendidikan AGAMA ISLAM 2022.” *Mumtaz: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (2022): 99–107.
- AF, Hasanuddin Anatomi Al-Qur’an: Perbedaan Qira’at Dan Pengaruhnya Terhadap Istinbath Hukum Dalam Al-Qur’an (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 146.
- Akaha, Abduh Zulfidar Al-Qur’an Dan Qira’at (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1996).
- Al-Fayyadl, Rihlah Sab’ah (Kisah Perjalanan Hidup Imam Qira’ah Sab’ah).
- Al-Ghausani, Yahya bin Abdurrazaq Metode Cepat Hafal Al-Qur’an (Jakarta: Al-Kamil, 2013).
- Al-Husni, Muhammad bin Alawi al-Maliki Zubdah Al-Itqan Fi Ulum Al-Qur’an (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999).
- Al-Qadhi, Abdul Fattah Tarikh Al-Qura’ Al-Asyrah Wa Riwayatihim Wa Tawaturi Qiraatihim Wa Manhaj Kulli Fi Al-Qiraah, 3rd ed. (Mesir: maktabah Al-Qahirah, 2010), 5.
- Muhammad Tholhah Al-Fayyadl, Rihlah Sab’ah (Kisah Perjalanan Hidup Imam Qira’ah Sab’ah), ed. Abdul Ridho, Kafi 1st ed. (Kediri, Jawa Timur: Lirboyo Press, 2020).
- Al-Qaththan, Syaikh Manna (Terjemahan: Aunur Rafiq El-Mazni), Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018).
- Anwar, Rosihon Ulum Al-Qur’an (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013).
- Arikunto, Suharsimi Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Ash-Shaabuuniy, Muhammad Ali Studi Ilmu Al-Qur’an (Terj. Aminuddin) (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998).
- Az-Zamarkashyi, Al-Burhan Fi Ulum Al-Qur’an, 1st ed. (Beirut: Darul Kutub al-Ilmiyah, 2014).
- Az-Zarkashi, Abdullah Al-Burhan Fi Ulum Al-Qur’an (mesir: al Halabi, 1975).
- Basrowo and Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008). Di adaptasi dari Mardiyah, Kepemimpinan Kiai dalam Memelihara Budaya Organisasi, Disertai yang dipublikasikan (Malang: Aditya Media Publishin, 2013).
- Djalal, Abdul Ulumul Qur’an (Surabaya: Dunia Ilmu, 2000).
- Fathurrohman, Muhammad Model-Model Pembelajaran Inovatif, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2016).
- Ali, Ismun. “Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 1 (2021): 247–64. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/82>.
- Fiani, Qorina, Aditrya Prayogi, Uin Kh, and Abdurrahman Wahid Pekalongan. “Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam.” Vol. 4, n.d.
- Hamid, Sufyan. “Implementasi Metode Takrir Dan Talaqqi Dalam Pembelajaran Qira’ah Sab’ah Dan Implikasinya Dalam Meningkatkan Kwalitas Pembelajaran Qira’ah Sab’ah Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hasan Ponorogo,” 2023. <file:///C:/Users/User/Downloads/200101220002.pdf>.
- Hasanah, Zuriatun, and Ahmad Shofiyul Himami. “Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa.” *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>.
- Priyono, Dwi Juli. “Implementasi Metode Cooperative Learning Tipe Student Teams-Achievement Divisions (STAD) Dalam Pembelajaran Qira’ah Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII C Di Mts Wahid Hasyim Balung.” *Lisan An Nathiq : Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2022): 128–45.

<https://doi.org/10.53515/lan.v3i2.4630>.

- Rahmawati, Endris, and Mualimul Huda. "Endris Rahmawati Dan Mualimul Huda Implementasi Cooperative Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Dalam Tinjauan Pembelajaran Abad 21 Di MTs Salafiyah Tuban." *JEID: Journal of Educational Integration and Development* 3, no. 3 (2023): 2023.
- Tabrani, and Muhammad Amin. "Model Pembelajaran Cooperative Learning." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5 (2023): 200–213.
- Tambak, Syahraini. "Metode Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14, no. 1 (2017): 1–17.
[https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(1\).1526](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(1).1526).
- Zaini Hafidh, Dkk. "Metod Pengajaran Qiraat Jurnal Pendidikan AGAMA ISLAM 2022." *Mumtaz: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (2022): 99–107.
- Jazari, Ibnu Munjid Al-Muqri'in Wa Mursyid Ath-Thalibin (Kairo: Maktabah Ali bin Muhammad Imran, 2009).
- Khon, Abdul Majid Raktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim Dari Hafash (Jakarta: Amzah, 2013).
- Mc Ulum, "Penerapan Metode Tahfidz, Kitabah Dan Takrir Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Jus 30 Pada Santri" (IAIN Kudus, 2017).
- Meleong, Lexi J. Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).
- Miftahul , wawancara, (Ponorogo: November 2024).
- Munawwir, Ahmad Warson Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap (Surabaya: Pustaka Progressif, 1984).
- Priyono, Dwi Juli. "Implementasi Metode Cooperative Learning Tipe Student Teams-Achievement Divisions (STAD) Dalam Pembelajaran Qira'ah Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII C Di Mts Wahid Hasyim Balung." *Lisan An Nathiq : Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2022).
- Rahmawati, Endris, and Mualimul Huda. "Endris Rahmawati Dan Mualimul Huda Implementasi Cooperative Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Dalam Tinjauan Pembelajaran Abad 21 Di MTs Salafiyah Tuban." *JEID: Journal of Educational Integration and Development* 3, no. 3 (2023): 2023.
- Rusmaini, Ilmu Pendidikan (Palembang: CV. Grafika Telindo, 2011).
- Rusman, model-model pembelajaran, (Jakarta:Rajawali:Press,2011).
- Sanapilah, Faisal Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar Dan Aplikasi (Malang: YA3, 1990).
- Solihatin, Etin Cooperative Learning Analisis Analisis Pembelajaran Ips, (Jakarta:Pt Bumi Aksara, 2007).
- Suarni, "Ahruf Sab'ah dan Qira'at Sab'ah," *Al-Mu'ashirah*, 2, 15 (2018).
- Sugiyanto, Model-Model Pembelajaran Inovatif, (Surakarta:Yuma Pustaka,2010).
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D),
- Sulistyaningsih, Metodologi Penelitian Kualitatif Kebidanan (Yogyakarta: Graha Ilmu, n.d.).
- Suprijono, Agus. Coopeartive Learning (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Taufiqurrahman, Studi Ulumul Qur'an (Bandung: Pustaka Setia, 2003).
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa, Belajar dan Pembelajaran : Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Pembangunan Nasional, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013).
- Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel, Studi Al-Qur'an (Surabaya: IAINSA Press, 2011).

Wahid, Ramli Abdul Ulumul Qur'an (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996).

Wahid, Wiwi Alawiyah Cara Cepat Bisa Menhafal Al-Qur'an (Yogyakarta: Diva Press, 2012).

Wijaya, Umrati Hengki Analisis Data Kualitatif (Sulawesi Selatan, 2020).